

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berinvestasi adalah cara yang dilakukan para investor maupun calon investor untuk mendapatkan keuntungan, maka perlu mengumpulkan informasi yang akan dijadikan untuk menilai prospek masa depan perusahaan dari berbagai sumber sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Sumber informasi tersebut dapat diperoleh dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, setiap tahun perusahaan publik yang terdaftar di BEI berkewajiban untuk menyimpan dan menyampaikan laporan keuangan kepada Bursa Efek, para investor dan publik.

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham. Investor perlu mengetahui dan memahami ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah price book value (PBV). PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan

Price to Book Value (PBV), yang merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Adapun yang dimaksud dengan nilai buku adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar. Berdasarkan nilai bukunya, PBV menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik pula. Sebaliknya, apabila nilai PBV rendah mencerminkan nilai perusahaan tidak baik. Sehingga persepsi investor terhadap perusahaan juga tidak baik, karena dengan nilai PBV yang rendah menggambarkan harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan nilai buku perusahaan.

Indikator yang digunakan para Investor adalah dengan memperhatikan profitabilitasnya karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return yang akan diperoleh investor. Sehingga hal tersebut dapat direspon sebagai sinyal positif bagi investor maupun calon investor dan nilai perusahaan akan meningkat. Pengambilan variabel ROE sebagai sampel dari indikator profitabilitas dikarenakan ROE menunjukkan berapa besarnya pengembalian atas modal atau *equity* yang akan ditanamkan oleh investor. Beberapa hasil penelitian seperti Kusuma, Suhadak, Arifin (2013) yang melakukan penelitian pada perusahaan *Property dan real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Kebijakan hutang juga dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang.

Kebijakan hutang yang tinggi dapat menunjukkan risiko yang semakin besar pula. Hal tersebut bisa menyebabkan turunnya nilai perusahaan, jika nilai perusahaan turun maka akan menyebabkan kesulitan keuangan (*financial distress*). Kebijakan hutang sendiri diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Beberapa hasil penelitian seperti penelitian Mardiyati, Ahmad, dan Putri (2012) menyatakan bahwa Kebijakan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Martikarini (2014) menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan deviden juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan deviden ini terkait dengan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa akan datang. Kebijakan deviden sendiri diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Beberapa penelitian menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh wulandari, Juwita, dan Wijaya (2014). Sedangkan hasil penelitian Himawan dan Christiawan (2014) yang menggunakan analisis data uji asumsi klasik dan untuk hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda, menyatakan kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal menjadi salah satu keputusan keuangan yang kompleks karena berhubungan dengan variabel keputusan keuangan lainnya. Keputusan struktur modal yang buruk dapat mengakibatkan biaya modal yang

tinggi. Keputusan keuangan yang efektif dapat mengurangi biaya modal dan akan meningkatkan nilai perusahaan dan struktur modal juga berhubungan dengan sumber pendanaan perusahaan. Pada penelitian ini struktur modal yang digunakan adalah dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Beberapa penelitian menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang dilakukan oleh Topowijoyo dan Sulasmiyati (2014). Sedangkan penelitian yang dilakukan Widowati (2014) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah di sampaikan di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi pokok-pokok penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas adapun tujuan dilakukan penelitian:

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi perusahaan, sebagai informasi berupa saran dan masukan untuk mengenai nilai perusahaan baik dari investor, dapat menghasilkan informasi-informasi guna dalam pengambilan keputusan. Dapat membantu mendapatkan investor lebih banyak lagi.
2. Manfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya, untuk memberikan informasi kepada para investor atau calon investor dan publik untuk mengetahui informasi nilai perusahaan sebagai pertimbangan untuk investasi di pasar modal. Sebagai bahan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang tentunya berhubungan dengan permasalahan topik penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini secara garis besar menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan uraian tentang penelitian terdahulu yang akan dijadikan rujukan pada penelitian ini dan teori – teori yang melandasi penelitian, kerangka pemikiran serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri atas rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian, gambaran subyek penelitian, analisis data, hasil uji hipotesa, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil analisis data, serta memberikan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

